

## BAB IV

### DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

#### A. Kondisi Gerografis Kota Pekanbaru

Secara geografis, posisi Kota Pekanbaru terletak  $101^{\circ}14'$ - $101^{\circ}34'$  bujur timur dan  $0^{\circ}25'$ - $0^{\circ}45'$  lintang utara, keadaanya relatif merupakan daerah dataran rendah dengan struktur tanah pada umumnya terdiri dari jenis aluvial dengan pasir, sementara pinggiran kota terdiri dari jenis tanah organosol dan humus yang merupakan rawa-rawa yang bersifat asam.

Luas kota Pekanbaru saat ini  $\pm 446,50 \text{ km}^2$ , Kota Pekanbaru dibelah oleh sungai siak yang membentang dari barat ke timur, yang juga merupakan jalur perhubungan lalu lintas perekonomian rakyat.

Batas-batas daerah Kota Pekanbaru adalah :

- 1) Sebelah utara : Kabupaten siak dan kabupaten Kampar
- 2) Sebelah selatan: Kabupaten kampar dan kabupaten pelalawan
- 3) Sebelah timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
- 4) Sebelah Barat : Kabupaten Kampar.

#### B. Iklim dan Curah Hujan

Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim tropis dengan suhu berkisar antara  $21,0^{\circ}\text{C}$   $34,7^{\circ}\text{C}$ , secara umum kondisi iklim di Kota Pekanbaru dapat dilihat dalam data berikut ini :

- Suhu minimum :  $19,2^{\circ}\text{C}$ - $22,0^{\circ}\text{C}$
- Suhu maksimum :  $32,6^{\circ}\text{C}$ - $36,5^{\circ}\text{C}$
- Curah hujan :  $62,6$ - $407,8 \text{ mm/tahun}$

- Musim : Hujan dan Kemarau
- Kelembaban minimum : 41%-59%
- Kelembaban maksimum : 98%-100%

Daerah yang paling sering ditimpa hujan di setiap tahun adalah Indragiri Hulu dan Pekanbaru yaitu 203 hari, Kota Dumai 161 hari, Kabupaten Pelalawan 155 hari, serta Kabupaten Siak 73 hari.

### C. Geomorfologi

Kota Pekanbaru keadaanya relatif merupakan daerah datar dengan :

- Struktur tanah pada umumnya terdiri dari jenis aluvial dengan pasir
- Pinggiran kota pada umumnya terdiri dari jenis tanah organosol dan humus yang merupakan rawa-rawa bersifat asam, sangat kerosif untuk besi.

### D. Pemerintahan

Pemerintahan Kota Pekanbaru sebagai Ibukota Provinsi Riau telah berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan pembangunan dewasa ini.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.19 tahun 1987 tanggal 7 september, daerah Kota Pekanbaru diperluas dari  $\pm 446,50 \text{ Km}^2$  dengan 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan, dari pengukuran lapangan oleh BPN Provinsi Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah  $632,26 \text{ Km}^2$ , dengan Perda No.3 tahun 2003 kemudian wilayah Kota Pekanbaru menjadi 12 Kecamatan dan Kelurahan, dengan Perda No.4 tahun 2003 menjadi 58 Kelurahan.

Kota Pekanbaru didalam melaksanakan roda pemerintahan dan pembangunan menjadi harapan untuk dapat menjawab setiap permasalahan dan

tantangan yang muncul sesuai dengan perkembangan dinamika sosial ekonomi, politik, budaya, dan lainnya dalam masyarakat.

#### **E. Sosial Kependudukan**

Masalah penduduk di Kota Pekanbaru sama halnya seperti daerah lain di Indonesia, untuk mencapai manusia yang berkualitas dengan jumlah penduduk yang tidak terkendali akan sulit tercapai.

Program kependudukan yang meliputi pengendalian kelahiran, menurunkan tingkat kematian bagi bayi dan anak, perpanjangan usia dan harapan hidup, penyebaran penduduk yang seimbang serta pengembangan potensi penduduk sebagai modal pembangunan yang harus ditingkatkan.

Jumlah penduduk menurut hasil registrasi tahun 2006 sebanyak 754.467 jiwa dan tahun 2007 sebanyak 779.900 jiwa, mengalami pertambahan sebanyak 25,433 jiwa, apabila dibandingkan pada tahun 2005 dengan tahun 2006 dari 12 (dua belas) Kecamatan di Kota Pekanbaru, maka kepadatan penduduk terbesar adalah di Kecamatan Sukajadi yakni 14,302 jiwa setiap Km<sup>2</sup>, sedangkan yang terkecil di Kecamatan Rumbai yaitu 375 jiwa setiap Km<sup>2</sup>.

Dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan investasi, dengan memberikan perhatian yang lebih besar pada urusan mikro, kecil dan menengah, perlu dilakukan penyederhanaan penyelenggaraan pelayanan terpadu sesuai Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2006 tentang Paket Kebijakan Perbaikan Iklim Investasi.

## F. Keadaan Pejabat Struktural DPMPTSP

Adapun Pejabat-pejabat Struktural DPMPTSP dapat dilihat dari Tabel berikut :

**Tabel IV.1 Pejabat-pejabat Struktural Badan Pelayanan Terpadu dan Penanaman Modal Kota Pekanbaru**

No	Nama	Jabatan
1	Irni Dewi Tari, S. STP	Kabag. Tata Usaha
2	Tomi Rizoni, SE	Kabid. Pelayanan
3	Said Riza Fantoni, MT	Kabid. Pengolahan Perizinan Jasa Usaha
4	Hj. Yuniarti, SE	Kabid. Pengolahan Perizinan Non Jasa Usaha
5	Rudi Juliandi, ST, M. Si	Kabid. Fasilitasi Kerjasama dan Promosi Penanaman Modal
6	Azhar, S. Sos., M. PA	Kabid. Pendataan dan Arsip
7	Drs. Burman Syah	Kabid. Pengawasan dan Pengembangan
8	Liza Suzanna, SE	Kasubag. Umum dan kepegawaian
9	Rosila Warni Siregar	Kasubag. Keuangan dan Penata Usahaan Aset
10	G.Rudi Misdian, S. PI	Kasubag. Penyusunan Program
11	Dessy Triana SE	Kasubid. Fasilitasi
12	Budi Wahidi, S. Sos	Kasubid Kerjasama dan Promosi
13	Helmi, S. Sos	Kasubid Pendataan
14	DRA. Zainab	Kasubid Pengelolaan Arsip
15	R. Masrizal, SH	Kasubid Pengawasan
16	Suci Trianingsih, SH	Kasubid Pengembangan Sistem

Sumber : Kantor DPMPTSP Pekanbaru, 2018